

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan cara DJ Arie menerapkan faktor-faktor yang mampu menumbuhkan hubungan interpersonal antara DJ Arie dengan Finalis Duta Bahasa Jawa Barat 2016 pada saat penyampaian materi *public speaking* di Pembekalan Duta Bahasa Jawa Barat 2016 meliputi percaya, sikap suportif, dan sikap terbuka. Komunikasi interpersonal dipilih karena jumlah audiens sebanyak 30 orang yang masih termasuk pada kategori tersebut. Pemilihan Duta Bahasa untuk dibahas dilandasi alasan tolok ukur penilaian yang sama pada setiap pemilihan di provinsi yaitu Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia (UKBI) dan pada 2015 Duta Bahasa Jawa Barat menjadi juara pertama di tingkat nasional. Selain itu Duta Bahasa juga bertugas untuk menyampaikan informasi kebahasaan sehingga perlu memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Metode yang digunakan untuk membahas penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data yang didapatkan pada penelitian ini berasal dari hasil wawancara mendalam dengan informan. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *sampling* bertujuan/bersengaja (*purposive sampling*), yaitu memilih informan yang diperlukan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini. Faktor percaya diterapkan DJ Arie dengan reputasinya yang baik, perkenalan oleh moderator, penataan tempat duduk, penggunaan audio visual, *nametag* dan *jokes*. Sikap suportif dilakukan dengan cara mengajak audiens terlibat, memberikan respon atas keaktifan peserta dan apresiasi. Untuk penerapan sikap terbuka adalah adanya pemberian motivasi di awal sesi dan kalibrasi berupa simulasi video di akhir sesi.

Kata kunci: komunikasi, komunikasi interpersonal, wicara publik, faktor komunikasi interpersonal, Duta Bahasa Jawa Barat 2016